BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Daarut Tauhiid (DT) berawal pada tahun 1987, ketika seorang pemuda bernama Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) merintis usaha wiraswasta dalam wadah KMIW (Kelompok Mahasiswa Islam Wiraswasta) yang sebagian hasil usahanya digunakan untuk menopang kegiatan pengajian rutin yang dipimpinnya. Setelah selanjutnya menyadari akan keterbatasan pengetahuan, akhirnya Aa Gym memutuskan untuk menambah ilmu khususnya ilmu agama Islam di berbagai pesantren diantaranya K.H. Djunaedi di Garut dan K.H. Khoer Affandi di Tasikmalaya. Diawali dengan perjuangan yang cukup berat, Alhamdulillah Aa Gym dengan ketekunan sedikit demi sedikit hasilnya dapat dilihat.

Pada tahun 1988, Aa Gym pertama kali melaksanakan ibadah haji. Setelah itu, hampir pada setiap tahun berikutnya Aa Gym mendampingi jama'ah berangkat haji. Sejak tahun 1989, wirausaha yang dirintis Aa Gym ini semakin hari semakin berkembang seiring dengan semakin banyaknya jama'ah yang datang ke pengajian rutin asuhannya, sehingga tempat yang ada yaitu di rumah Aa Gym sendiri tidak memungkinkan lagi. Untuk memfasilitasinya, maka pada

tanggal 4 September 1990 berdirilah secara resmi Yayasan Daarut Tauhiid (DT) yang beralamat di Jalan Gegerkalong Girang No. 38 Bandung.

Saat-saat penuh tantangan bagi Daarut Tauhiid (DT) dalam merintis da'wah adalah ketika menempati lokasi baru tersebut. Lokasi Baru ini semula adalah sebuah rumah kontrakan sederhana dengan 20 kamar yang sebelumnya dipakai sebagai tempat pondokan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Bandung. Bagai musafir kehausan di tengah padang, hari demi hari pengajian di lokasi baru ini semakin banyak dihadiri khalayak yang rindu akan siraman penyejuk qolbu.

Di tahun 1993 Daarut Tauhiid (DT) terus berupaya mengembangkan organisasinya dengan melakukan pembebasan tanah dan bangunan yang diikuti dengan pembangunan sebuah masjid permanen berlantai tiga. Masjid DT sering disebut masjid seribu tangan, sebab dibangun secara gotong royong oleh ribuan masyarakat sekitar dan jama'ah Daarut Tauhiid (DT). Untuk menopang laju dan gerak dakwah Islamiyah di Daarut Tauhiid (DT), tahun selanjutnya (1994) berdiri Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN-DT).

Aa Gym dapat membebaskan tanah gedung pesantren atas bantuan Bapak Palgunadi T Setyawan dari Astra Mitra Ventura. Ketika itu Aa Gym berkesempatan untuk memberikan ceramah di PT. Astra Mitra Ventura, saat itu pula Pak Palgunadi T Setyawan merasa tertarik untuk ikut andil dalam pengembangan Pesantren Daarut Tauhiid.

Menjelang akhir 1997, sarana dakwah dan perekonomian menjadi semakin lengkap dengan didirikannya gedung KOPONTREN-DT berlantai empat persis

diseberang masjid. Gedung yang cukup representatif ini dipergunakan untuk kantor beberapa unit usaha seperti BMT (Baitul Mal Wat Tamwil), Super Mini Market, Warung Telekomunikasi dan lain-lain.

Letak geografis adalah letak suatu daerah atau wilayah berdasarkan kenyataan permukaan bumi. Menurut letak geografisnya Pondok Pesantren Daarut Tauhiid berada di bagian selatan kota Bandung tepatnya di jalan Gegerkalong Girang No. 38 Bandung 40154, sebelah utara Pondok Pesantren Daarut Tauhiid adalah kampus UPI (Universitas Pendidikan Indonesia).

Bermula dari Kedai Ikhwan dan Akhwat yang dinamai dengan Daarul Ikhwan dan Daarul Akhwat ditahun 90-an, dengan perkembangan yang signifikan pada tahun 1993 di bentuklah Super Mini Market, sebagai Unit Usaha hasil penggabungan Daarul Ikhwan dan Daarul Akhwat dan memulai Usahanya di Gedung Masjid Lt.1.

Pada tahun 1997 SMM mulai menempati Gedung baru di Lantai dasar dengan luas 200 m^2 dan secara berangsur dari tahun ke tahun. Divisi SMM merupakan Divisi Usaha yang menghasilkan omset terbesar diantara 3 divisi lain yang ada di Kopontren Daarut Tauhiid dengan rata-rata omset sebesar Rp. 350 juta rupiah setiap bulannya. penyediaan kebutuhan sehari-hari bagi Jama'ah, Anggota Koperasi maupun santri Daarut Tauhiid, SMM menyediakan segala kebutuhan dari mulai perlengkapan rumah tangga, Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO), juga menyediakan aneka makanan ringan yang tidak saja produk-produk dari perusahaan yang terkemuka seperti Indofood, tapi juga menyediakan aneka makanan ringan hasil Industri Rumah tangga/Home Industri (termasuk

anggota Koperasi). Selain itu, SMM juga menyediakaan kebutuhan anggota dan masyarakat memiliki 3 toko: SMM Swalayan, SMM Bookstore, dan SMM Fashion. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu menfasilitasi dalam mengembangkan para pengusaha skala kecil dan Menengah.

Dengan Suasana Pesantren yang tenang dan sejuk dengan keramahan pelayanan para santrinya, merupakan kelebihan tersendiri bagi para pengunjung yang mengsengajakan diri untuk berbelanja. Sebagai nilai plus yang lainnya SMM juga menyediakan keperluan-keperluan Fashion Muslim-Muslimah mulai dari Keperluan untuk Ibadah sehari-hari, fashion untuk suasana relaks sampai dengan kebutuhan ibadah haji (musiman). Sebagai Pesantren yang sangat memperhatikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal keislaman (ahli Fikir), SMM menyediakan aneka Buku-buku Islami dan berbagai CD juga Al-Qur'an. SMM menjadi alternatif tempat belanja yang dicari oleh umat yang haus akan ilmu pengetahuan.

4.1.2 Visi dan Misi SMM (Super Mini Market) DT

4.1.2.1 Visi

Menjadi toko pilihan masyarakat dalam belanja yang berkah.

4.1.2.2 Misi

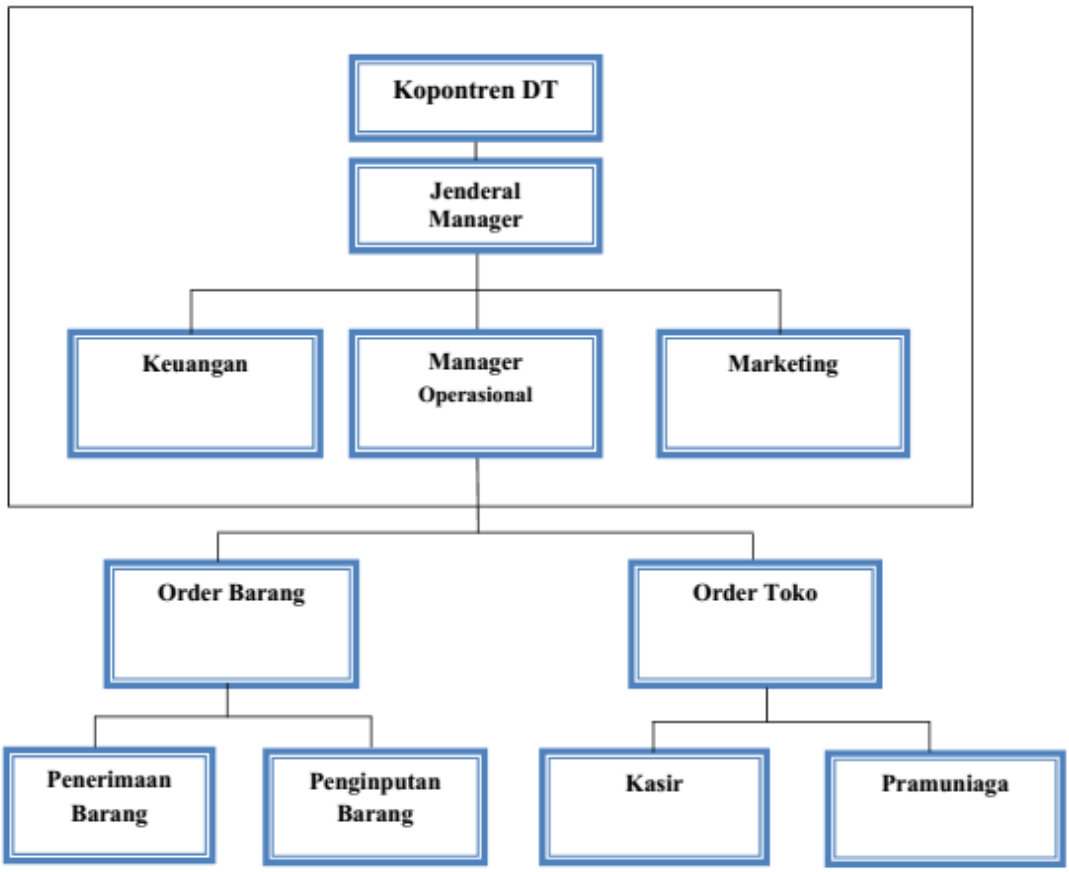
1. Menambahkan semangat mujahadah dan profesional dalam berkarya untuk mendekatkan kepada Allah SWT.

2. Menyediaan produk halal, thayib dan berkualitas dengan harga terjangkau.
3. Menjadikan atmosfir toko dan suasana belanja yang membuat konsumen mengingat Allah.

4.1.3 Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid adalah milik umat sehingga tidak boleh terikat pada figur seseorang. Operasional organisasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dijalankan bersama yaitu Aa Gym hanya sabagai pendiri sekaligus pembina dan dibawah itu Aa Gym menyerahkan kepada santri atau pengurus sehingga memungkinkan santri untuk kreatif mengelola pesantren secara mandiri.

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari karyawan yang melaksanakan pekerjaan. Setiap unsur-unsur harus dibuat dan untuk ditaati sebaik-baiknya, sebagai pertimbangan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Kejelasan dari struktur ini didapat dalam satu organisasi dan dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya. Struktur organisasi SMM DT Gerlong Bandung dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Sumber : Administrasi Manager Operasional
Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Super Mini Market DT Gerlong Bandung

4.1.3.1 Uraian Tugas (*Job Description*)

Pada SMM (Super Mini Market) DT Gerlong Bandung dijabarkan uraian tugas untuk mengetahui wewenang, tugas pokok, dan tanggung jawab masing-masing jabatan, yaitu sebagai berikut:

1. Kopontren DT:

   Menjadi penanggung jawab sekaligus pengawas semua kegiatan SMM DT Gerlong Bandung.

2. Jenderal Manager:
    a. Sebagai pemimpin perusahaan dan penentu arah jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
    b. Memiliki kuasa penuh atas perusahaan.
    c. Memegang keputusan tertinggi dalam perusahaan.
    d. Mengawasi dan mengontrol jalannya proses kinerja perusahaan secara rutin.
    e. Menentukan strategi-strategi yang tepat bagi suatu perusahaan.
    f. Mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan melakukan pembenahan atau perbaikan.
3. Manager Operasional:
    a. Mendapat perintah dari pimpinan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan operasional SMM DT yang dipimpinnya.
    b. Bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional toko dari buka sampai tutup.
    c. Mengontrol dan mengkoordinir staff toko untuk melakukan pengisian barang terhadap barang yang kosong di area display dan membawahi seluruh bagian yang berada langsung dibawahnya.
    d. Maintenance seluruh stok barang setiap hari dan melakukan pengecekan stok barang baik manual maupun komputer.
    e. Melakukan pengorderan barang yang sudah kosong dan melakukan cek kembali barang-barang yang belum dikirim oleh Supplier.

f. Berkoordinasi dengan kepala departemen lainnya.

4. Keuangan:
    a. Pencatatan administrasi.
    b. Pencatatan laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas dan perencanaan kas/cash planning.
5. Marketing:
    a. Memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.
    b. Bertugas menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan tersebut.
    c. Menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjembatani antara perusahaan dan lingkungan eksternal.
    d. Menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.
    e. Menjalin hubungan dengan pelanggan khususnya dalam hal penanganan komplain, pengukuran kepuasan pelanggan.
    f. Menciptakan kenyamanan kerja karyawan perusahaan dengan mengoptimalkan fungsi kerja di Bagian Marketing.
    g. Menjalin hubungan, koordinasi dan kerja sama yang baik di dalam intern bagian Marketing maupun dengan Bagian lain terkait dengan kelancaran proses kerja di Bagian Marketing.

h. Bertanggung jawab terhadap ketertiban, kelancaran, dan keakuratan data administrasi pemasaran.

6. Order Barang:
    a. Mendapatkan tugas dari kepala outlet untuk melaksanakan fungsi penerimaan, pendistribusian dan penyimpanan barang.
    b. Berkoordinasi dengan supervisor dan bagian lain yang terkait dengan tugasnya.
    c. Bertanggung jawab atas kinerja staffnya dan pengelolaan asset yang berada/yang digunakan dalam gudang.
    d. Mengkoordinasikan staffnya untuk melakukan penerimaan barang dari supplier sesuai dengan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan.
    e. Mengatur sistem penataan yang rapih sesuai dengan kategori produk.
    f. Membuat daftar permintaan barang yang harus dipesan berdasarkan posisi stock minimum dan perputaran stock yang diminta.
    g. Mengkoordinasikan staffnya untuk meminimalkan tingkat kerusakan barang yang disebabkan kesalahan penerimaan barang, penyimpanan ataupun penataan barang.
7. Penerimaan Barang:
    a. Melakukan pengecekkan terhadap penerimaan barang yang meliputi kualitas, kuantitas dan tanggal kadaluwarsanya.

b. Menulis keterangan tentang tanggal terima, jumlah, harga pada karton atau pembungkus barang.
c. Mengatur jumlah barang yang akan dipajang dan disimpan/stock digudang.
d. Mengatur grouping dan penyusunan barang digudang.
e. Mengamankan barang dan menjaga kebersihan gudang.

8. Penginputan Barang:
    a. Menginput barang yang masuk maupun keluar.
    b. Mendata kembali barang-barang yang terjual.
    c. Mendata setiap nama dan kode barang yang masuk ke toko.
9. Order Toko:
    a. Melakukan pengawasan terhadap barang yang dijual.
    b. Melakukan pengawasan terhadap karyawan toko.
    c. Melakukan pengawasan terhadap barang-barang inventaris.
    d. Melakukan pengawasan terhadap display.
    e. Melakukan pengawasan terhadap penerimaan barang.
    f. Melakukan pengawasan terhadap barang kedaluwarsa.
    g. Melakukan pengawasan terhadap target dan realisasi.
    h. Melakukan pengawasan terhadap penyimpanan uang.
    i. Melakukan pengawasan terhadap harga jual dan label harga.
10. Kasir:
    a. Melaksanakan fungsi penerimaan keuangan dari penjualan.

b. Berkoordinasi dengan kepala outlet, supervisor dan bagian lain yang terkait dengan tugasnya.
c. Bekerja teratur sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan.
d. Menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan santun kepada seluruh pelanggan.
e. Bertanggung jawab atas keuangan/omset perusahaan yang diterimanya pada saat transaksi penjualan.
f. Menjaga kebersihan, kerapihan dan kenyamanan di area kasir.
g. Menerima pembayaran atas pembelian konsumen dengan teliti baik untuk pembayaran tunai, debit card, maupun credit card.
h. Menyimpan dengan rapih keuangan yang diterimanya dalam cash drawer.
i. Menghitung dengan teliti uang hasil omset sebelum diserahkan pada kepala kasir/supervisor untuk dicocokkan dengan hasil print out penjualan dan membuat laporan hasil penjualan toko setiap harinya.

11. Pramuniaga:

a. Memajang barang dengan mendahulukan mengisi rak/display yang stoknya kosong sesuai dengan sistem FIFO (First In First Out) dan tanggal kadaluarsa (Exp. Date) terutama untuk produk makanan, minuman dan obat-obatan.

b. Memajang sesuai dengan pengelompokkan barang (grouping) dan disesuaikan dengan ukuran, warna, besar packing/barang dan tidak menutupi barang yang ada didekatnya.
c. Memajang barang sesuai dengan besarnya ruang pajang yang disiapkan dan dilakukan pengontrolan dengan teliti secara terus menerus untuk menghindari kehilangan (srinkage).
d. Memasang label dan tiket penunjuk harga/price tag diletakan secara benar dan lengkap, bertepatan dengan penempatan pemajangan barang (kiri bawah barang).
e. Memindahkan barang yang rusak dari display ke tempat yang telah ditentukan.
f. Menjaga kebersihan dan kerapian atas barang dan tempat display.
g. Memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada customer, baik informasi secara langsung atau yang benar-benar membutuhkan.
h. Monitor Stock barang setiap hari, untuk memaksimumkan penjualan, dengan cara cek stock barang didisplay catat yang kosong laporkan kepada Supervisor/Senior Staff.

4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas SMM DT Gerlong Bandung adalah melakukan kegiatan jual-beli dengan menyediakan suatu layanan atau tempat bagi para konsumen untuk mendapatkan produk yang dibutuhkan ataupun yang diinginkannya. SMM DT

menyediakan berbagai jenis barang-barang kebutuhan sehari-hari. SMM DT juga menyediakan barang-barang lain dari *partners* yang lebih memberikan banyaknya pilihan bagi para konsumen.

4.2 Pembahasan Penelitian

Bagian ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 42 responden pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel dalam penelitian ini, yaitu kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan keberhasilan usaha. Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis deskriptif

bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristrik responden merupakan gambaran dari keberadaan responden yang terlibat dalam penelitian yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar kepada 42 orang karyawan pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung, penulis memperoleh karakteristik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	27	64,3
Wanita	15	35,7
Jumlah	**42**	**100**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Dari tabel di atas, terlihat mayoritas karyawan yang bekerja di Super Mini Market DT Gerlong Bandung adalah laki-laki dengan persentase sebanyak 64,3% dan sebanyak 35,7% sisanya adalah wanita.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 25 Tahun	9	21,4
25-35 Tahun	31	73,8
36-45 Tahun	2	4,8
46-55 Tahun	0	0,0
Jumlah	**42**	**100**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Dari tabel di atas, terlihat mayoritas karyawan yang bekerja di Super Mini Market DT Gerlong Bandung berusia antara 25-35 tahun dengan persentase sebesar 73,8%, disusul oleh karyawan yang berusia kurang dari 5 tahun sebanyak 21,4% dan sebanyak 4,8% sisanya berusia antara 36-45 tahun.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	0	0,0
SMP	0	0,0
SMA/SMK	40	95,2
Diploma	2	4,8
Strata 1	0	0,0
Strata 2	0	0,0
Lainnya	0	0,0
Jumlah	**42**	**100**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Dari tabel di atas, terlihat mayoritas karyawan yang bekerja di Super Mini Market DT Gerlong Bandung merupakan lulusan SMA/SMK dengan persentase sebanyak 95,2% dan sebanyak 4,8% sisanya merupakan lulusan Diploma. Cukup

baiknya tingkat pendidikan karyawan sangat berpotensi sebagai modal untuk peningkatan prestasi karyawan, karena dengan tingkat pendidikan SMA memungkinkan karyawan untuk lebih cepat dalam beradaptasi dengan pekerjaan-pekerjaan yang lebih modern. Oleh karena itu maka untuk kedepannya perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat pendidikan karyawannya. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas dapat mendorong karyawan melakukan tindakan yang produktif. Disamping itu, dengan tingkat keterampilan yang lebih tinggi maka diharapkan karyawan dapat berprestasi dalam bekerja.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 5 Tahun	32	76,2
5-10 Tahun	8	19,0
11-15 Tahun	2	4,8
16-20 Tahun	0	0,0
Lebih dari 20 Tahun	0	0,0
Jumlah	**42**	**100**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Dari tabel di atas, terlihat mayoritas karyawan yang bekerja di Super Mini Market DT Gerlong Bandung telah bekerja selama kurang dari 5 tahun dengan persentase sebanyak 76,2%, disusul oleh responden yang telah bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 19% dan sisanya merupakan karyawan yang telah bekerja di Super Mini Market DT Gerlong Bandung selama 11-15 tahun.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Operasional	2	4,8
Marketing	3	7,1
Kasir	10	23,8
Order Barang	5	11,9
Penginputan Barang	5	11,9
Penerimaan Barang	8	19,0
Keuangan	2	4,8
Lainnya…	7	16,7
Jumlah	**42**	**100**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Dari tabel di atas, terlihat mayoritas karyawan yang menjadi responden bekerja di bagian kasir dengan persentase sebanyak 23,8%, disusul oleh karyawan di bagian penerimaan barang dengan persentase sebanyak 19,0%, selanjutnya merupakan karyawan yang bekerja di bagian lainnya sebanyak 16,7%, kemudian order barang dan penginputan barang sama presentasenya sebesar 11,9%, serta di bagian marketing dengan presentase sebanyak 7,1% dan sebanyak 4,8% sisanya merupakan karyawan yang bekerja di bagian operasional dan Keuangan.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan responden berkaitan dengan kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung supaya lebih mudah untuk dipahami.

4.3.1 Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Manajerial Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung (X_1)

Berikut disajikan skor tanggapan responden mengenai kemampuan manajerial yang diukur dengan 6 pernyataan dan terbagi menjadi 3 dimensi, yakni keahlian teknis, keahlian manusia dan keahlian konseptual dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Teknis Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
1	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan menggunakan teknologi	*F*	8	16	11	4	3	42	148	210	70,48%
		%	19,0	38,1	26,2	9,5	7,1	100			
2	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan menyelesaikan tugas-tugas organisasi	*F*	7	19	11	5	0	42	154	210	73,33%
		%	16,7	45,2	26,2	11,9	0,0	100			
Jumlah									**302**	**420**	**71,90%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keahlian teknis pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung. Untuk pernyataan nomor 1, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 70,48% dengan mayoritas responden sebanyak 38,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan menggunakan teknologi. Untuk pernyataan nomor 2, diketahui nilai persentase

aktual yang diperoleh adalah sebesar 73,33% dengan mayoritas dari responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan menyelesaikan tugas organisasi.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 302 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 71,90% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki keahlian teknis yang tergolong baik.

Tabel 4.7

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
3	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk bekerja	*F*	4	17	14	7	0	42	144	210	68,57%
		%	9,5	40,5	33,3	16,7	0,0	100			
4	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk mencapai sasaran	*F*	1	20	13	8	0	42	140	210	66,67%
		%	2,4	47,6	31,0	19,0	0,0	100			
Jumlah									**284**	**420**	**67,62%**
Kategori									**Cukup Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keahlian pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung. Untuk pernyataan nomor 3, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 68,57% dengan mayoritas responden sebanyak 40,5% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk

bekerja. Untuk pernyataan nomor 4, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 66,67% dengan mayoritas responden sebanyak 47,6% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk mencapai sasaran.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 284 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 67,62% dan termasuk dalam kategori "Cukup Baik" berada pada interval "52,01% sampai 68%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki keahlian memimpin yang terkategorikan cukup baik.

Tabel 4.8

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Konseptual di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
5	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan	*F*	8	21	4	9	0	42	154	210	73,33%
		%	19,0	50,0	9,5	21,4	0,0	100			
6	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi lingkungan	*F*	2	22	12	6	0	42	146	210	69,52%
		%	4,8	52,4	28,6	14,3	0,0	100			
Jumlah									**300**	**420**	**71,43%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keahlian konseptual pimpinan di Super Mini Market DT

Gerlong Bandung. Untuk pernyataan nomor 5, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 73,33% dengan mayoritas responden sebanyak 50% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan. Untuk pernyataan nomor 6, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 69,52% dengan mayoritas responden sebanyak 52,4% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi lingkungan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 300 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 71,43% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki keahlian konseptual yang terkategorikan baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kemampuan manajerial pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Manajerial Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Variabel	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Kemampuan Manajerial (X_1)	Keahlian Teknis	302	420	71,90%	Baik
	Keahlian Manusia	284	420	67,62%	Cukup Baik
	Keahlian Konseptual	300	420	71,43%	Baik
Jumlah		**886**	**1260**	**70,32%**	**Baik**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas, menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai kemampuan manajerial pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 3 dimensi adalah sebesar 886 dengan jumlah skor ideal sebesar 1260, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 70,32% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Livingstone seperti dikutip oleh Stoner (2001:118), "Bahwa kemampuan itu dapat dan harus diajarkan. Karena itu dalam peningkatan sumber daya khususnya sumber daya manusia, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu instrumen pembangunan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai organisasi, sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang telah memiliki kemampuan di bidang tugas masing-masing".

4.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung (X_2)

Berikut disajikan skor tanggapan responden mengenai perilaku kewirausahaan yang diukur dengan 13 pernyataan dan terbagi menjadi 6 dimensi, yakni percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko,

kepemimpinan, keorisinilan dan dimensi berorientasi ke masa depan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Percaya Diri Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
7	Rasa tanggung jawab pada Pimpinan perusahaan sudah baik	*F*	8	22	7	5	0	42	159	210	75,71%
		%	19,0	52,4	16,7	11,9	0,0	100			
8	Rasa jiwa sosial pada Pimpinan perusahaan sudah baik	*F*	10	15	7	8	2	42	149	210	70,95%
		%	23,8	35,7	16,7	19,0	4,8	100			
9	Rasa emosional pada Pimpinan perusahaan sudah baik	*F*	9	22	6	5	0	42	161	210	76,67%
		%	21,4	52,4	14,3	11,9	0,0	100			
Jumlah									**469**	**630**	**74,44%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 3 pernyataan mengenai sikap percaya diri pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung. Untuk pernyataan nomor 7, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 75,71% dengan mayoritas responden sebanyak 52,4% menyatakan setuju bahwa rasa tanggung jawab pada pimpinan perusahaan sudah baik. Untuk pernyataan nomor 8, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 70,95% dengan mayoritas responden sebanyak 35,7% menyatakan setuju bahwa rasa jiwa sosial pada pimpinan perusahaan sudah baik. Untuk pernyataan nomor 9, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 76,67% dengan mayoritas responden sebanyak 52,4% menyatakan setuju bahwa rasa emosional pada pimpinan perusahaan sudah baik.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 3 pernyataan adalah sebesar 469 dengan jumlah skor ideal sebesar 630, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 74,44% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung tergolong memiliki sikap percaya diri yang baik.

Tabel 4.11

Skor Tanggapan Responden Mengenai Sikap Berorientasi pada Tugas dan Hasil

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
10	Kinerja Pimpinan perusahaan mengutamakan prestasi	*F*	3	20	11	7	1	42	143	210	68,10%
		%	7,1	47,6	26,2	16,7	2,4	100			
11	Kinerja Pimpinan perusahaan mampu meningkatkan prestise	*F*	3	15	13	11	0	42	136	210	64,76%
		%	7,1	35,7	31,0	26,2	0,0	100			
Jumlah									**279**	**420**	**66,43%**
Kategori									**Cukup Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai sikap pimpinan berorientasi pada tugas dan hasil. Untuk pernyataan nomor 10, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 68,10% dengan mayoritas responden sebanyak 47,6% menyatakan setuju bahwa kinerja pimpinan perusahaan mengutamakan prestasi. Untuk pernyataan nomor 11, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 64,76% dengan mayoritas responden sebanyak 35,7% menyatakan setuju bahwa kinerja pimpinan perusahaan mampu meningkatkan prestise.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 279 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 66,43% dan termasuk dalam kategori "Cukup Baik" berada pada interval "52,01% sampai 68%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki sikap berorientasi pada tugas dan hasil yang cukup baik.

Tabel 4.12

Skor Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Resiko

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
12	Pimpinan perusahaan memiliki sikap menyukai tantangan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain	*F*	4	20	16	2	0	42	152	210	72,38%
		%	9,5	47,6	38,1	4,8	0,0	100			
13	Pimpinan perusahaan memiliki sikap yang matang dalam mengambil keputusan	*F*	4	15	12	9	2	42	136	210	64,76%
		%	9,5	35,7	28,6	21,4	4,8	100			
Jumlah									**288**	**420**	**68,57%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai pengambilan resiko. Untuk pernyataan nomor 12, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 72,38% dengan mayoritas responden sebanyak 47,6% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap menyukai tantangan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Untuk pernyataan nomor 13, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 64,76% dengan mayoritas responden sebanyak

35,7% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap yang matang dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 288 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 68,57% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung melakukan pengambilan resiko dengan baik.

Tabel 4.13

Skor Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
14	Pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk menyesuaikan diri dalam menjalani usahanya	*F*	4	19	11	8	0	42	145	210	69,05%
		%	9,5	45,2	26,2	19,0	0,0	100			
15	Pimpinan perusahaan memiliki sikap kepemimpinan dalam menjalani usahanya	*F*	6	17	11	5	3	42	144	210	68,57%
		%	14,3	40,5	26,2	11,9	7,1	100			
Jumlah									**289**	**420**	**68,81%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai kepemimpinan. Untuk pernyataan nomor 14, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 69,05% dengan mayoritas responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk menyesuaikan diri dalam menjalani usahanya. Untuk pernyataan nomor 15, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 68,57% dengan mayoritas responden sebanyak 40,5% menyatakan setuju

bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap kepemimpinan dalam menjalani usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 289 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 68,81% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung sudah dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.14

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keorisinilan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
16	Pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk mengeluarkan pendapat dan ide sendiri	*F*	1	15	21	5	0	42	138	210	65,71%
		%	2,4	35,7	50,0	11,9	0,0	100			
17	Pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk tidak mengikuti pendapat orang lain	*F*	3	13	19	6	1	42	137	210	65,24%
		%	7,1	31,0	45,2	14,3	2,4	100			
Jumlah									**275**	**420**	**65,48%**
Kategori									**Cukup Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keorisinilan. Untuk pernyataan nomor 16, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 65,71% dengan mayoritas responden sebanyak 50% menyatakan cukup setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk mengeluarkan pendapat dan ide sendiri. Untuk pernyataan

nomor 17, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 65,24% dengan mayoritas responden sebanyak 45,2% menyatakan cukup setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap untuk tidak mengikuti pendapat orang lain.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 275 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 65,48% dan termasuk dalam kategori "Cukup Baik" berada pada interval "52,01% sampai 68%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keorisinilan kepemimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung tergolong cukup baik.

Tabel 4.15

Skor Tanggapan Responden Mengenai Berorientasi ke Masa Depan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
18	Pimpinan perusahaan selalu memiliki kemampuan berwirausaha dalam menjalankan usahanya	*F*	3	24	9	5	1	42	149	210	70,95%
		%	7,1	57,1	21,4	11,9	2,4	100			
19	Pimpinan perusahaan selalu meningkatkan produktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya	*F*	7	19	9	7	0	42	152	210	72,38%
		%	16,7	45,2	21,4	16,7	0,0	100			
Jumlah									**301**	**420**	**71,67%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai sikap berorientasi ke masa depan. Untuk pernyataan nomor 18, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 65,71%

dengan mayoritas responden sebanyak 57,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki kemampuan berwirausaha dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan nomor 19, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 72,38% dengan mayoritas responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu meningkatkan produktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 301 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 71,67% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung berorientasi ke masa depan tergolong baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai perilaku kewirausahaan pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan Pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Variabel	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Aktual	Kategori
Perilaku Kewirausahaan (X_2)	Percaya Diri	469	630	74,44%	Baik
	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	279	420	66,43%	Cukup Baik
	Pengambilan Resiko	288	420	68,57%	Baik
	Kepemimpinan	289	420	68,81%	Baik
	Keorisinilan	275	420	65,48%	Cukup Baik
	Berorientasi Ke Masa Depan	301	420	71,67%	Baik
Jumlah		**1901**	**2730**	**69,63%**	**Baik**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas, menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai perilaku kewirausahaan pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 6 dimensi adalah sebesar 1901 dengan jumlah skor ideal sebesar 2730, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 69,63% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki perilaku kewirausahaan yang terkategorikan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Handoko (2000:56) "Bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan, motivasi untuk bertahan lama, kepuasan karyawan adalah salah satunya dengan memberi kompensasi yang layak".

4.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung (Y)

Berikut disajikan skor tanggapan responden mengenai keberhasilan usaha yang diukur dengan 16 pernyataan dan terbagi menjadi 8 dimensi, yakni mau kerja keras, bekerjasama dengan orang lain, penampilan yang baik, yakin, pandai membuat keputusan, mau menambah ilmu pengetahuan, ambisi untuk maju dan dimensi pandai berkomunikasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Mau Kerja Keras

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
20	Pimpinan perusahaan memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan usahanya	*F*	7	24	8	1	2	42	159	210	75,71%
		%	16,7	57,1	19,0	2,4	4,8	100			
21	Pimpinan perusahaan memiliki sikap kerja keras dalam menjalankan usahanya	*F*	7	15	13	7	0	42	148	210	70,48%
		%	16,7	35,7	31,0	16,7	0,0	100			
Jumlah									**307**	**420**	**73,10%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi mau kerja keras. Untuk pernyataan nomor 20, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 75,71% dengan mayoritas responden sebanyak 57,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 21, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 70,48% dengan mayoritas dari responden sebanyak 35,7% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki sikap kerja keras dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 307 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 73,10% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki sikap mau bekerja keras yang tergolong baik.

Tabel 4.18

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Bekerjasama dengan Orang Lain

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
22	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap disenangi masyarakat dalam menjalankan usahanya	*F*	8	13	16	5	0	42	150	210	71,43%
		%	19,0	31,0	38,1	11,9	0,0	100			
23	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap mudah bergaul dengan orang lain dalam menjalankan usahanya	*F*	4	12	17	7	2	42	135	210	64,29%
		%	9,5	28,6	40,5	16,7	4,8	100			
Jumlah									**285**	**420**	**67,86%**
Kategori									**Cukup Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi bekerja sama dengan orang lain. Untuk pernyataan nomor 22, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 71,43% dengan mayoritas responden sebanyak 38,1% menyatakan cukup setuju bahwa pimpinan perusahaan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 23, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 64,29% dengan mayoritas dari responden sebanyak 40,5% menyatakan cukup setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap mudah bergaul dengan orang lain dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 285 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 67,86% dan termasuk dalam kategori "Cukup Baik" berada pada interval "52,01% sampai 68%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung mampu bekerja sama dengan cukup baik dengan orang lain.

Tabel 4.19

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Penampilan yang Baik

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
24	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat jujur dalam menjalankan usahanya	*F*	9	16	12	5	0	42	155	210	73,81%
		%	21,4	38,1	28,6	11,9	0,0	100			
25	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat disiplin dalam menjalankan usahanya	*F*	11	19	8	4	0	42	163	210	77,62%
		%	26,2	45,2	19,0	9,5	0,0	100			
Jumlah									**318**	**420**	**75,71%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi penampilan yang baik. Untuk pernyataan nomor 24, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 73,81% dengan mayoritas responden sebanyak 38,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat jujur dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 25, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh

adalah sebesar 77,62% dengan mayoritas dari responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat disiplin dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 318 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 75,71% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki penampilan yang baik dalam memimpin perusahaannya.

Tabel 4.20

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Keyakinan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
26	Pimpinan perusahaan selalu memiliki keyakinan untuk sukses dalam menjalankan usahanya	*F*	5	20	15	2	0	42	154	210	73,33%
		%	11,9	47,6	35,7	4,8	0,0	100			
27	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat tekun dalam menjalankan usahanya	*F*	8	17	14	3	0	42	156	210	74,29%
		%	19,0	40,5	33,3	7,1	0,0	100			
Jumlah									**310**	**420**	**73,81%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi keyakinan. Untuk pernyataan nomor 26, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 73,33% dengan mayoritas responden sebanyak 47,6% menyatakan setuju

bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki keyakinan untuk sukses dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 27, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 74,29% dengan mayoritas dari responden sebanyak 40,5% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sifat tekun dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 310 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 73,81% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki keyakinan yang baik akan kelangsungan usahanya.

Tabel 4.21

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Pandai Membuat Keputusan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
28	Pimpinan perusahaan selalu pandai untuk mengambil sebuah keputusan yang matang dalam menjalankan usahanya	*F*	4	14	12	9	3	42	133	210	63,33%
		%	9,5	33,3	28,6	21,4	7,1	100			
29	Pimpinan perusahaan selalu memiliki pilihan alternatif dalam menjalankan usahanya	*F*	7	19	13	3	0	42	156	210	74,29%
		%	16,7	45,2	31,0	7,1	0,0	100			
Jumlah									**289**	**420**	**68,81%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi pandai membuat keputusan. Untuk pernyataan nomor 28, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 63,33% dengan mayoritas responden sebanyak 33,3% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu pandai untuk mengambil sebuah keputusan yang matang dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 29, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 74,29% dengan mayoritas dari responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki pilihan alternatif dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 289 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 68,81% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung pandai membuat keputusan dengan baik.

Tabel 4.22

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Menambah Ilmu Pengetahuan

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
30	Pimpinan perusahaan selalu ingin menambah ilmu pengetahuan dalam menjalankan usahanya	*F*	11	17	9	4	1	42	159	210	75,71%
		%	26,2	40,5	21,4	9,5	2,4	100			

31	Pimpinan perusahaan selalu ingin meningkatkan skill dalam menjalankan usahanya	*F*	8	18	10	5	1	42	153	210	72,86%
		%	19,0	42,9	23,8	11,9	2,4	100			
Jumlah									**312**	**420**	**74,29%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi menambah ilmu pengetahuan. Untuk pernyataan nomor 30, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 75,71% dengan mayoritas responden sebanyak 40,5% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu ingin menambah ilmu pengetahuan dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 31, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 72,86% dengan mayoritas dari responden sebanyak 42,9% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu ingin meningkatkan skill dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 312 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 74,29% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung selalu ingin menambah ilmu pengetahuan.

Tabel 4.23

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Ambisi untuk Maju

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
32	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap gigih dalam berwirausaha	*F*	7	18	9	6	2	42	148	210	70,48%
		%	16,7	42,9	21,4	14,3	4,8	100			
33	Pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap pantang berputus asa dalam menjalankan usahanya	*F*	8	21	10	3	0	42	160	210	76,19%
		%	19,0	50,0	23,8	7,1	0,0	100			
Jumlah									**308**	**420**	**73,33%**
Kategori									**Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi ambisi untuk maju. Untuk pernyataan nomor 32, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 70,48% dengan mayoritas responden sebanyak 42,9% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap gigih dalam berwirausaha. Untuk pernyataan 33, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 76,19% dengan mayoritas dari responden sebanyak 50% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan selalu memiliki sikap pantang berputus asa dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 308 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 73,33% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki ambisi yang baik untuk memajukan usahanya.

Tabel 4.24

Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha Dilihat dari Dimensi Pandai Berkomunikasi

No	Pernyataan		Alternatif Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	%
			SS	S	CS	TS	STS				
34	Pimpinan perusahaan memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dalam menjalankan usahanya	*F*	4	19	10	9	0	42	144	210	68,57%
		%	9,5	45,2	23,8	21,4	0,0	100			
35	Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang lain dalam menjalankan usahanya	*F*	3	13	17	9	0	42	136	210	64,76%
		%	7,1	31,0	40,5	21,4	0,0	100			
Jumlah									**280**	**420**	**66,67%**
Kategori									**Cukup Baik**		

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tanggapan responden terhadap 2 pernyataan mengenai keberhasilan usaha dilihat dari dimensi pandai berkomunikasi. Untuk pernyataan nomor 34, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 68,57% dengan mayoritas responden sebanyak 45,2% menyatakan setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dalam menjalankan usahanya. Untuk pernyataan 35, diketahui nilai persentase aktual yang diperoleh adalah sebesar 64,76% dengan mayoritas dari responden sebanyak 40,5% menyatakan cukup setuju bahwa pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang lain dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 2 pernyataan adalah sebesar 308 dengan jumlah skor ideal sebesar 420, sehingga

diperoleh nilai persentase aktual sebesar 73,33% dan termasuk dalam kategori "Baik" berada pada interval "68,01% sampai 84%". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pimpinan di Super Mini Market DT Gerlong Bandung memiliki ambisi yang baik untuk memajukan usahanya.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.25

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Variabel	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Aktual	Kategori
Keberhasilan Usaha (Y)	Mau Kerja Keras	307	420	73,1%	Baik
	Bekerjasama dengan Orang Lain	285	420	67,9%	Cukup Baik
	Penampilan yang Baik	318	420	75,7%	Baik
	Yakin	310	420	73,8%	Baik
	Pandai Membuat Keputusan	289	420	68,8%	Baik
	Mau Menambah Ilmu Pengetahuan	312	420	74,3%	Baik
	Ambisi Untuk Maju	308	420	73,3%	Baik
	Pandai Berkomunikasi	280	420	66,7%	Cukup Baik
Jumlah		**2409**	**3360**	**71,7%**	**Baik**

Sumber: Pengolahan data kuesioner 2014

Tabel di atas, menjelaskan tentang rekapitulasi skor tanggapan responden mengenai keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah skor aktual yang diperoleh dari 8 dimensi adalah sebesar 2409 dengan jumlah skor ideal sebesar 3360, sehingga diperoleh nilai persentase aktual sebesar 71,7% dan termasuk dalam kategori

“Baik” berada pada interval “68,01% sampai 84%”. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung tergolong baik.

Menurut Plotkin dikutip oleh Benedicta Prihatin Dwi Riyanti (2003:29) **“**Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari diri wirausahawan karena keberhasilan usaha disebabkan oleh wirausahawan yang cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara tepat dan produktif”.

4.4 Analisis Verifikatif Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung, akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien derteminasi dan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial. Syarat dalam analisis regresi, sekurang-kurangnya data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran data interval. Dikarenakan skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal, maka untuk memenuhi persyaratan tersebut, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari ordinal menjadi data interval dengan *Methode of Successive Interval (MSI)* dan data hasil transformasi inilah yang kemudian digunakan sebagai data untuk analisis verifikatif. Adapun

untuk mempermudah dalam transfomasi data, penulis menggunakan bantuan program *STAT97*.

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai prediksi untuk keberhasilan usaha

α : Konstanta dari persamaan regresi

$\beta_{1,2}$: Arah koefisien regresi

$X_{1,2}$:Variabel bebas (kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan)

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil estimasi regresi sebagai berikut:

Tabel 4.26

Estimasi Regresi Berganda Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,566	4,594		1,212	,233
	Kemampuan Manajerial (X1)	,940	,269	,408	3,497	,001
	Perilaku Kewirausahaan (X2)	,693	,159	,508	4,349	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dari hasil estimasi regresi berganda di atas, diketahui nilai constant (α) yang diperoleh adalah sebesar 5,566, nilai β_1 0,940 dan nilai β_2 sebesar 0,693. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 5{,}566 + 0{,}940\ X_1 + 0{,}693\ X_2}$$

Intereptasi untuk persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

$\alpha = 5{,}566$ Menunjukan nilai keberhasilan usaha jika kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan bernilai 0 (Nol).

$\beta_1 = 0{,}940\ X_1$ Menunjukan nilai dan arah koefisien regresi untuk kemampuan manajerial, dimana setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan bernilai tetap, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,940 satuan.

$\beta_2 = 0{,}693\ X_2$ Menunjukan nilai dan arah koefisien regresi untuk perilaku kewirausahaan, dimana setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial bernilai tetap, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,693 satuan.

4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat, dalam hal ini untuk mengetahui korelasi dari kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

a. Korelasi Parsial Antara Kemampuan Manajerial dengan Keberhasilan Usaha

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil korelasi parsial sebagai berikut:

Tabel 4.27

Korelasi Parsial X_1 dengan Y

Correlations

		Kemampuan Manajerial (X1)	Keberhasilan Usaha (Y)
Kemampuan Manajerial (X1)	Pearson Correlation	1	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	42	42
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *output* di atas, terlihat nilai korelasi parsial yang diperoleh antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,741. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik kemampuan manajerial, maka akan diikuti pula oleh semakin meningkatnya keberhasilan usaha.

Mengacu pada pedoman intepretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,741 termasuk dalam kategori hubungan yang "Kuat" berada pada interval "0,60-0,799". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang kuat antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

b. Korelasi Parsial Antara Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil korelasi parsial sebagai berikut:

Tabel 4.28

Korelasi Parsial X_2 dengan Y

Correlations

		Perilaku Kewirausahaan (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)
Perilaku Kewirausahaan (X2)	Pearson Correlation	1	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	42	42
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *output* di atas, terlihat nilai korelasi parsial yang diperoleh antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,775. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik perilaku kewirausahaan, maka akan diikuti pula oleh semakin meningkatnya keberhasilan usaha.

Mengacu pada pedoman intepretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,775 termasuk dalam kategori hubungan yang "Kuat" berada pada interval "0,60-0,799". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang kuat antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

c. Korelasi Parsial Antara Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil korelasi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.29

Korelasi Parsial X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834[a]	,696	,681	5,55825

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai korelasi berganda yang diperoleh adalah sebesar 0,834. Mengacu pada pedoman intepretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,834 termasuk dalam kategori hubungan yang "Sangat Kuat" berada pada interval "0,80-1,000". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase, dalam hal ini untuk mencari pengaruh

kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

Tabel 4.30

Koefisien Determinasi Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834[a]	,696	,681	5,55825

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dari tabel di atas, terlihat nilai koefisien determinasi simultan yang diperoleh adalah sebesar 0,696 atau 69,6%, artinya secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 69,6% terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung, sedangkan sebanyak 30,4% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun untuk melihat pengaruh secara parsial, menurut Kusnendi (2005:17) dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai *Beta* dengan *Zero Order* (korelasi parsial). Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan *Ms. Excel*, diperoleh hasil koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

Tabel 4.31

Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	*Standardized Coefficients*	*Correlations*	Koefisien Determinasi Parsial	
	Beta	*Zero-order*		
Kemampuan Manajerial (X_1)	0,408	0,741	0,303	30,3%
Perilaku Kewirausahaan (X_2)	0,508	0,775	0,394	39,4%
Total Pengaruh			**0,696**	**69,6%**

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2014 dengan program *SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perilaku kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 39,4%, sedangkan kemampuan manajerial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 30,3% sehingga total pengaruh gabungan yang diberikan keduanya adalah sebesar 69,6%.

4.4.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi atau kebermaknaan pengaruh antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung, maka dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial.

a. Uji Hipotesis Simultan (Uji *F*)

Rumusah hipotesis simultan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_1=\beta_2= 0$ Secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Tolak Ho dan terima Ha jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}
- Terima Ho dan tolak Ha jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}

Untuk mencari nilai F_{tabel}, penulis menggunakan bantuan program *Ms. Excel*, dengan α = 0,05 df_1 (k) = 2 dan df_2 (n(42)-k(2)-1) = 39 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,238.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.32

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

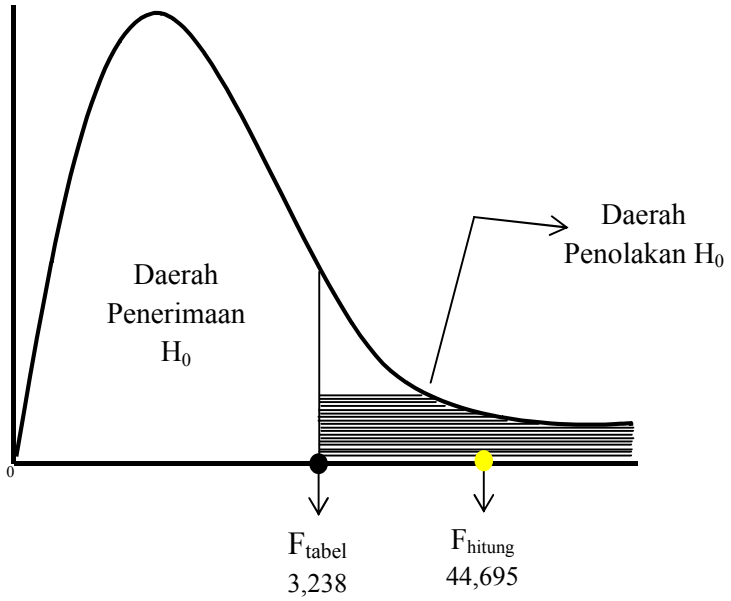
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2761,620	2	1380,810	44,695	,000[b]
	Residual	1204,871	39	30,894		
	Total	3966,491	41			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

Dari tabel *output* di atas, diketahui nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 44,695 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,238). Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis simultan, nilai F_{hitung} dan F_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.2

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari gambar kurva hipotesis simultan di atas, terlihat nilai F_{hitung} sebesar 44,695 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji *t*)

Pengujian hipotesis parsial ini bertujuan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji *t* dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tabel distribusi *t*, adapun taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Tolak Ho dan terima Ha jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}
- Terima Ho dan tolak Ha jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}

Mengacu pada tabel distribusi *t*, dengan α sebesar 5% dan *df* (n(42)-k(2)-1) = 39, untuk pengujian dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,023.

Hasil pengujian dipaparkan pada uraian berikut di bawah ini:

1) Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_2 = 0$ Secara parsial kemampuan manajerial tidak berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha.

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan Ms. *Excel*, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

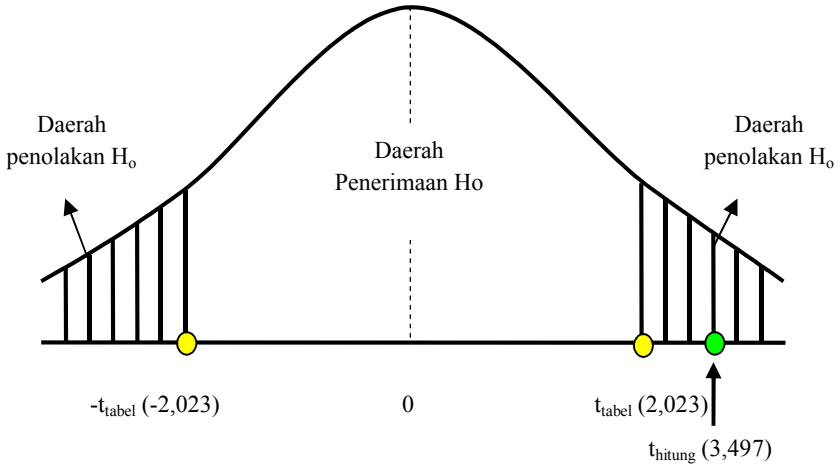
Tabel 4.33

Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	*Sig.*	Keputusan	Kesimpulan
Kemampuan Manajerial (X_1)	3,497	2,023	0,001	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2014 dengan program *SPSS*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk kemampuan manajerial adalah sebesar 3,497. Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis parsial, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.3

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari gambar kurva hipotesis parsial di atas, terlihat nilai t_{hitung} sebesar 3,497 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.

2) Uji Hipotesis parsial Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_2 = 0$ Secara parsial perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha.

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dan Ms. *Excel*, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

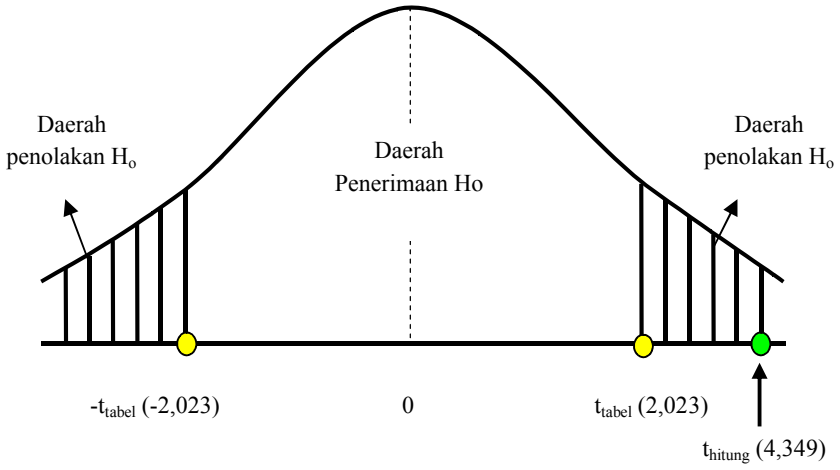
Tabel 4.34

Uji Hipotesis Parsial Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	*Sig.*	Keputusan	Kesimpulan
Perilaku Kewirausahaan (X_2)	4,349	2,023	0,000	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2014 dengan program *SPSS*

Dari tabel di atas, diketahui nilai t_{hitung} untuk perilaku kewirausahaan adalah sebesar 4,349. Jika digambarkan dengan kurva pengujian hipotesis parsial, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.4

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari gambar kurva hipotesis parsial di atas, terlihat nilai t_{hitung} sebesar 4,349 berada didaerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha. Artinya secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Super Mini Market DT Gerlong Bandung.